

PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN NUTRISI PADA IBU HAMIL UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING* DI DESA TUWEL KABUPATEN TEGAL

Khodijah¹, Deni Irawan², Syarifudin Bachtiar³, Intan Ayu⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada
Slawi, Indonesia

Email: khodijah.ns.21@gmail.com

Informasi Artikel

Diterima 12-11-2024
Disetujui 15-01-2025
Diterbitkan 31-01-2025

Abstrak

Ibu hamil yang mengalami kekurangan nutrisi bisa berdampak terjadinya *stunting*. Oleh karena itu perlu adanya pencegahan *stunting*, salah satu cara pencegahan dengan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi. Edukasi didapat dari berbagai media, salah satu medianya adalah *booklet*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi media *booklet* tentang nutrisi pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu di Desa Tuwel Kab Tegal. Desain penelitian menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *pre test post test one group design*. Sampel yang digunakan sebanyak 60 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan nutrisi dan *booklet*. Uji Wilcoxon didapatkan *p-value* $0,023 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil. Media *booklet* dapat menjadi media edukasi agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi saat kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan, nutrisi ibu hamil, *booklet*

Abstract

Pregnant women who experience nutritional deficiencies can have an impact on stunting. Therefore it is necessary to prevent stunting, one way to prevent it is through education to increase pregnant women's knowledge about nutrition. Education can be obtained from various media, one of which is a booklet. The purpose of this study was to determine the effect of educational booklet media on nutrition for pregnant women on mother's knowledge in Tuwel Village, Tegal Regency. The research design used a quasi-experimental design with a pre-test post-test one group design. The sample used was 60 respondents with a purposive sampling technique. This research tool used nutritional knowledge questionnaires and booklets. The Wilcoxon test obtained a p-value of $0.023 < 0.05$, which means that there is an effect of providing health education about nutrition to pregnant women. Booklet media can be educational media in order to increase pregnant women's knowledge about nutritional needs during pregnancy.

Keywords: Knowledge, nutrition for pregnant women, booklets.

PENDAHULUAN

Gangguan pertumbuhan pada anak atau sering disebut dengan istilah *stunting* merupakan salah satu masalah yang sedang terjadi di Indonesia. Di Indonesia, masalah *stunting* atau gagal tumbuh pada balita menjadi perhatian yang serius. Pada anak balita khususnya yang memiliki usia kurang dari 23 bulan atau 5 tahun sangat rentan terkena masalah gizi yang bisa berdampak pada tumbuh kembangnya. Menurut Satwapres (2018) *stunting* atau gagal tumbuh disebabkan akibat stimulasi psikososial/ kekurangan gizi kronik serta paparan infeksi yang berulang terutama pada 1000 hari pertama kehidupan.

World Health Organization (WHO, 2020) menyatakan bahwa Indonesia berada di urutan ke lima dengan prevalensi tertinggi di dunia, dengan jumlah sekitar sembilan juta balita yang terkena *stunting* dengan prevalensi 37%. Sedangkan Indonesia berada di urutan ke dua di Regional Asia Tenggara. Pada wilayah tertentu khususnya di Provinsi Jawa Tengah, angka *stunting* nya masih tergolong tinggi dengan prevalensi sekitar 25%. Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2021, angka prevalensi tertingginya di Jawa Tengah ada di 3 wilayah yaitu Kabupaten Brebes 26,3%, Banjarnegara 23,3%, dan Kabupaten Tegal 28% (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2021). Khusus di wilayah Kabupaten Tegal angka prevalensi tertinggi berada di Puskesmas Bojong yang mencapai angka sekitar 30,1% , puskesmas Kalibakung 27,4% dan puskesmas Bumijawa 26,2% (Dinkes Kabupaten Tegal, 2021).

Stunting terjadi karena faktor langsung dan tidak langsung, faktor langsung antara lain meliputi anemia pada ibu hamil, kehamilan preterm, berat badan bayi lahir rendah, adanya penyakit infeksi dan kurangnya pemenuhan gizi seimbang. Sedangkan faktor tidak langsungnya yaitu pendidikan, usia, status ekonomi keluarga dan kurangnya pengetahuan ibu mengenai nutrisi yang baik untuk kehamilan (Simamora, 2018). Pengetahuan ibu hamil mengenai asupan gizi atau nutrisi yg baik untuk ibu merupakan salah satu faktor yang penting dalam melakukan upaya pencegahan *stunting*. Berdasarkan hasil penelitian Septamarini tahun (2019) mengatakan bahwa, ibu yang mempunyai pengetahuan cukup akan minim resiko anak akan terkena *stunting* dibandingkan dengan ibu yang pengetahuannya rendah resiko 10 kali lebih besar anak akan mengalami *stunting*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Desember 2022 di wilayah Puskesmas Bojong Kecamatan Bojong, menunjukkan bahwa angka *stunting* di wilayah tersebut masih tinggi. Dilihat dari beberapa desa yang angka *stunting* nya masih tinggi yaitu ada di Desa Tuwel 27,08% (221 anak *stunting*) dan Desa Lengkong 26,42% (122 anak *stunting*) dan Buniwah 22,35% (60 anak *stunting*). Desa Tuwel menduduki angka *stunting* yang paling tinggi di wilayah Puskesmas Bojong berjumlah 221 balita *stunting* angka prevalensi nya sekitar 27,08%. Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Desember 2022 diperoleh sebanyak delapan orang (40%) atau 6 dari 1- ibu mempunyai pengetahuan yang kurang tentang nutrisi, peneliti menggali dan mengkaji adanya mitos makanan pantang selama hamil. Didapatkan hasil bahwa mitos masyarakat bahwa ibu hamil dilarang makan-makanan seperti kepiting, ikan lele dan sembilang, gula jawa, semangka, cumi- cumi, tebu dan pisang dempet. Bahan makanan tersebut mengandung zat-zat bergizi sehingga tidak seharusnya dijadikan sebagai pantangan makan bagi ibu hamil.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *quasy-experiment* dengan menggunakan bentuk rancangan *one group pre-test and post-test*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan nutrisi pada ibu hamil.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Tuwel Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal berjumlah 60 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner *pre-test* dan kuesioner *post-test*. Analisa bivariate menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

HASIL

Pengetahuan Nutrisi Pada Ibu Hamil sebelum diberikan edukasi Media *Booklet*

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skala Pengetahuan Nutrisi (*Pre-Test*)

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik	0	0,0%
Cukup	60	100,0%
Kurang	0	0,0%
Total	60	100,0

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi media *booklet* nutrisi pada ibu hamil semuanya memiliki pengetahuan cukup dengan jumlah 60 orang (100,0%). Dan responden dengan pengetahuan baik dan kurang berjumlah 0 orang (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan nutrisi pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi media *booklet* pada ibu di Desa Tuwel Kecamatan Bojong semua dalam kategori cukup.

Pengetahuan Nutrisi Pada Ibu Hamil Sesudah diberikan edukasi Media *Booklet*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skala Pengetahuan Nutrisi (*Post-Test*)

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik	60	100,0%
Cukup	0	0,0%
Kurang	0	0,0%
Total	60	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi media *booklet* nutrisi pada ibu hamil semua ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 60 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan nutrisi pada ibu hamil setelah

diberikan edukasi media *booklet* pada ibu di Desa Tuwel Kecamatan Bojong semua dalam kategori baik.

Tabel 3. Analisis Bivariat Uji *Wilcoxon Test*

Pengetahuan MP-ASI	N	Mean	Z	Asymp sig. (2 tailed)
<i>Pre-test</i>	60	13,90	-6.764 ^b	0,023
<i>Post-test</i>		19,32		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan responden dari 13,90 (kategori cukup) menjadi 19,32 (kategori baik) sesudah diberikan edukasi media *booklet*, analisis bivariat pengaruh edukasi media *booklet* Pengetahuan Nutrisi Pada Ibu Hamil di Desa Tuwel Kecamatan Bojong diperoleh hasil uji *Wilcoxon Test* yaitu nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Nutrisi Pada Ibu Hamil Sebelum diberikan Edukasi Media *Booklet* Pada Ibu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan nutrisi pada ibu hamil di Desa Tuwel Kabupaten Tegal sebelum diberikan Edukasi dengan Media *Booklet* semua ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 60 responden (100,0%). Dilihat dari hasil analisis univariat *pre-test* diperoleh hasil bahwa 60 responden yang menjadi sampel penelitian diperoleh tingkat pengetahuan nutrisi pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi media *booklet* semua dalam kategori cukup. Dari hasil jawaban kuesioner, diketahui bahwa item kuesioner yang mendapat nilai paling sedikit adalah item pertanyaan mengenai manfaat nutrisi dan jenis-jenis makanan. Setelah diidentifikasi, mayoritas responden yang mendapat nilai pengetahuan cukup karena belum pernah terpapar informasi mengenai pengetahuan nutrisi ibu hamil sehingga ketika diberikan pertanyaan mereka menjawab salah. Beberapa ibu yang mendapat nilai cukup mengatakan pernah melihat atau mendengar materi tentang pengetahuan nutrisi ibu hamil dari media sosial, tetapi mereka hanya sekedar tahu dan belum mendapat edukasi lebih lanjut mengenai nutrisi pada ibu hamil sehingga ketika menjawab kuesioner mereka masih bingung dengan jawaban yang harus diberikan. Menurut penelitian Nazirah (2021) menurut penelitiannya mengatakan mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam kategori cukup. Dibuktikan dengan hasil semua responden 45 orang (42,5%) berpengetahuan cukup, menurut peneliti dengan terpenuhinya kebutuhan nutrisi pada ibu hamil akan berdampak positif pada janin.

Penelitian lain dikemukakan oleh Nadirah (2021) yang menyatakan mayoritas pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi seimbang masih dalam kategori cukup. Dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan bahwa 46 responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 21 responden (45.7%) dan sikap positif sebanyak 19 responden (41.3%) dan sikap negatif sebanyak 7 responden (15.2%) Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa P-value= 0,002 artinya $p < 005$ dan berdasarkan hasil

analisa bivariat menggunakan *uji-chisquare* di dapat $p = 0,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu dengan Sikap ibu hamil tentang kebutuhan gizi seimbang selama kehamilan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan dari 81 ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup tentang nutrisi pada kehamilan normal yaitu pengetahuan baik 5 (6,2%), cukup 62 (76,5%), kurang 14 (17,3%). Pengetahuan pada kategori cukup dikarenakan kurangnya minat responden untuk mencari informasi terkait pemenuhan nutrisi selama kehamilan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terbatasnya pengetahuan nutrisi pada ibu hamil. Penyebab kurangnya gizi pada ibu hamil adalah pengetahuan tentang nutrisi yang masih kurang. Pengetahuan ibu tentang nutrisi akan mempengaruhi baik buruknya pemenuhan gizi pada ibu hamil. Hasil penelitian yang dilakukan Proverawati dan Wati (2018) mengatakan bahwa edukasi kesehatan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Hasil edukasi yaitu ibu hamil mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengertian nutrisi pada kehamilan, karena tidak semua informasi bisa didapatkan dan dipahami sepenuhnya. Pengetahuan ibu yang dalam kategori baik dan cukup dikarenakan ibu tersebut cenderung banyak bertanya ataupun memperoleh informasi dari lingkungan tentang masalah status gizi yang sesuai dengan usia kehamilannya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan sebelum diberikan edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan nutrisi ibu hamil di Desa Tuwel Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal secara umum masih dalam kategori cukup.

Tingkat Pengetahuan Nutrisi Pada Ibu Hamil Sesudah diberikan Edukasi Media *Booklet* Pada Ibu.

Berdasarkan hasil penelitian dari 60 responden sesudah diberikan edukasi media *booklet* mengenai nutrisi pada ibu hamil menunjukkan semua menunjukkan bahwa semua responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 60 responden (100,0%). Terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang semula mayoritas adalah pengetahuan cukup menjadi baik. Sebagian responden yang tadinya tidak tahu mengenai definisi nutrisi, kandungan gizi yang terdapat dalam makanan, menjadi tahu informasi dengan tepat. Responden juga menjadi tahu manfaat dari pengetahuan nutrisi pada ibu hamil seperti mencegah anemia, mencegah BBLR, menghindari kurang gizi pada calon janin.

Penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh Anggun (2022), menyimpulkan ada perbedaan skor rata-rata pengetahuan pada siswa remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media *booklet* selama 3 hari. Rata-rata peningkatan pengetahuan pada siswa remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media *booklet* sebesar 10,64 dari sebelumnya 8,29. Karena menurut responden materi dalam *booklet* singkat dan mudah dipahami sehingga informasi dapat tersampaikan dengan efektif.

Selain itu menurut Zahra (2021) media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Dibuktikan dengan hasil uji statistik $p\text{-value } 0,00 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh edukasi media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan seseorang. Karena menurut peneliti, media yang digunakan praktis dan materi yang disampaikan berupa tulisan dan gambar yang mudah dipahami oleh responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti (2022) yang mengatakan ada pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan seseorang. Hasil penelitian terdapat

perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *booklet* dengan hasil yang signifikan pengetahuan ($p\text{-value}=0,0001$). Karena menurut peneliti media yang digunakan saat edukasi berlangsung juga berpengaruh pada proses edukasi. Cara penyampaian informasi yang efektif dan kreatif membuat responden cepat memahami isi dari *booklet* tersebut.

Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Nutrisi Pada Ibu Hamil Di Desa Tuwel

Hasil penelitian dari 60 responden setelah diberikan edukasi media *booklet* mengenai nutrisi pada ibu hamil menunjukkan semua menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* 13,90 sedangkan nilai *post test* 19,32. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan skor pengetahuan nutrisi yaitu sebesar 5,42. Dari hasil analisis pengisian kuesioner, terdapat 35 responden yang tadinya memiliki pengetahuan kategori cukup terjadi peningkatan menjadi kategori baik dengan poin paling signifikan. Dikarenakan dari 35 responden tersebut sering berkunjung ke posyandu dan puskesmas untuk mendapatkan informasi terkait edukasi. Dan setelah dilakukan uji statistic didapatkan hasil *p-value* 0,023. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan nutrisi dengan media *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan nutrisi pada ibu hamil. Dengan dilakukan penyuluhan dapat mempengaruhi pengetahuan nutrisi pada ibu hamil yang tadinya mempunyai kemampuan cukup dan kurang menjadi memiliki pengetahuan tentang nutrisi yang baik.

Pada penelitian ini edukasi kesehatan menggunakan *booklet* memberikan pengaruh yang positif terhadap responden, terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan, diwujudkan melalui tindakan. Hasil pelaksanaan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* selain memberikan informasi kesehatan juga dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemenuhan nutrisi pada masa kehamilan. Karena media yang digunakan mudah dipahami oleh subjek penelitian karena menarik perhatian dan tidak membosankan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Panji (2021) menunjukkan adanya pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang *stunting*. Menurut peneliti kelebihan menggunakan *booklet* diantaranya yaitu informasi yang disampaikan lebih terperinci dan jelas, klien dapat menyesuaikan diri dalam belajar mandiri, mudah dibuat, diperbanyak dan bisa dibaca berulang kali.

Penelitian tersebut memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Ersila (2021) menunjukkan hasil $p\text{-value} < 0,001$ yang artinya terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *booklet* tentang deteksi perkembangan balita usia 24-36 bulan. Karena pendapat peneliti *booklet* disajikan dengan bahasa yang sederhana berisikan pesan yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perkembangan balita, selain itu *booklet* juga disajikan dengan gambar-gambar yang menarik sesuai dengan topik penjelasan. Harapannya agar ibu balita mampu memahami perkembangan normal atau tidak normalnya sesuai dengan usianya.

KESIMPULAN

Analisa bivariate menggunakan uji *Wilcoxon signed rank* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,023, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil $p\text{-value} 0,023 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa media *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan nutrisi pada ibu hamil di Desa Tuwel Kabupaten Tegal.

SARAN

Media *Booklet* merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan Nutrisi Pada Ibu Hamil. Media *booklet* dapat digunakan sebagai sarana pendidikan yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai media edukasi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan Nutrisi Pada Ibu Hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, P. (2022). Pengaruh E-Booklet Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Persepsi Body Image Pada Remaja Putri Di SMAN 5 Bandar Lampung Tahun 2022. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Ardiyanti, M. (2022). Penggunaan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Anemia Tentang Stunting Di Puskesmas Melati 1. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2022. Eprints.poltekkesjogja.ac.id
- Dinas Kesehatan Jateng. 2021. *Profil kesehatan provinsi jawatengah tahun 2021*. Dinkes Jateng. Semarang
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Tegal Tahun 2021. *Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal*. 1-50
- Ersila, W. (2021). Pengaruh Media Booklet Terhadap peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Mendeteksi Perkembangan Balita Usia 24-36 Bulan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 6 (4), 2021.
- Nadirah. (2018). Faktor Risiko *Stunting* Pada Anak Usia 0-23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal gizi dan pangan, Juli 2014*, 9(2): 125-132 FLET-ISI-PIRINGKU-ilovepdf-compressed_1011.pdf.
- Nazirah, (2021) Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita di Puskesmas Idi Tunong. *Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama. Jurnal Aceh Medika. ISSN 2548-9623 (Online)*.
- Panji, (2021). Pengaruh media LETING (*Booklet Stunting*) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang *Stunting* Di SMKN 5 Kota Bengkulu Tahun 2021. Polteknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Proverawati (2021). *Anemia dan anemia kehamilan* [Internet]. Nuha Medika-2018 [cited 2021 Aug 11].p. 144. Available from : <http://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=2945>
- Septamarini, (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feding Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College Volume 8, Nomor 1 Tahun 2019, Halaman 9-20. Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro*.
- Satwapres. (2018). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*). Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Simamora, R. H., & Kresnawati, P. (2021). Pemenuhan Pola Makan Gizi Seimbang Dalam Penanganan Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Rawalumbu Bekasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*. E-ISSN :2622-948x
- WHO, 2020. Global Database on Child Growth and Malnutrition. Word Bank Group.
- Zahra, Fitriani dkk. (2021). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Booklet* Tentang Stunting. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia. Zainoel Abidin Hospital. In MATEC Web of Conferences* (Vol. 150, p. 05065).EDP Sciences.